

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga berakhlak mulia. Dalam sistem pendidikan formal, pembentukan karakter peserta didik menjadi tujuan utama, sejalan dengan upaya membangun masyarakat yang beradab dan bermoral. Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam menciptakan individu yang memiliki kepribadian islami, terutama melalui pembentukan karakter yang disiplin. Sebagai bagian dari pendidikan karakter, disiplin menjadi nilai utama yang harus ditanamkan sejak dini. Menurut Rahman (2021), disiplin merupakan fondasi utama bagi peserta didik untuk mencapai keberhasilan baik dalam konteks akademik maupun sosial (hlm. 34).

Namun, pembentukan karakter disiplin peserta didik tidak dapat dilakukan secara instan. Hal ini memerlukan peran aktif dari berbagai pihak, terutama guru sebagai teladan utama di lingkungan sekolah. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki posisi penting dalam membentuk karakter siswa, karena mereka tidak hanya berfungsi sebagai pengajar tetapi juga sebagai figur yang dijadikan panutan. Dalam Islam, keteladanan dikenal dengan istilah *uswah hasanah*, yang berarti contoh baik yang dapat

diikuti. Zainuddin (2021) menekankan bahwa guru PAI yang konsisten menunjukkan sikap disiplin, jujur, dan tanggung jawab dapat memberikan dampak signifikan dalam membentuk karakter peserta didik (hlm. 84).

Keteladanan guru menjadi metode yang sangat efektif dalam pendidikan karakter. Peserta didik lebih cenderung belajar dari apa yang mereka lihat dibandingkan apa yang mereka dengar. Guru yang memiliki sikap disiplin, tepat waktu, dan konsisten dalam menjalankan tugas memberikan pengaruh langsung kepada peserta didik. Suryadi (2021) menyebutkan bahwa keteladanan adalah cara paling ampuh untuk menginternalisasi nilai-nilai disiplin dalam diri peserta didik (hlm. 56). Guru PAI yang disiplin akan mendorong siswa untuk meniru perilaku positif tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Hasil dari observasi ini saya melihat di SMA adh dhuhaa masih ada kekurangan dalam segi keteladanan guru Pendidikan agama islam terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik di sma adh dhuhaa ,oleh sebab itu kepada kepala sekolah dan juga para guru di SMA adh dhuhaa agar bisa memberikan teladan yang baik kepada peserta didik di SMA adh dhuhaa, sehingga dengan adanya keteladanan guru yang baik maka akan terciptalah karakter siswa yang baik dan juga disiplin. Meskipun demikian, realitas menunjukkan bahwa tantangan dalam membentuk karakter disiplin peserta didik masih cukup besar. Sebagian peserta didik cenderung menunjukkan perilaku yang kurang disiplin, seperti datang terlambat, tidak mematuhi

peraturan sekolah, dan kurang serius dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya keteladanan yang diberikan oleh guru. Fahmi (2021) mencatat bahwa guru yang tidak konsisten dalam menunjukkan perilaku disiplin dapat memengaruhi motivasi dan perilaku peserta didik (hlm. 72).

Hal ini menunjukkan bahwa peran guru sebagai teladan tidak dapat diabaikan dalam upaya membentuk karakter disiplin peserta didik. Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam mengatasi tantangan tersebut. Dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam PAI, peserta didik diajak untuk memahami pentingnya kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, PAI juga memberikan landasan spiritual dan moral yang kuat bagi peserta didik untuk menghadapi tantangan kehidupan. Menurut Suryadi (2021), pembelajaran PAI yang berbasis keteladanan dapat membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai kedisiplinan yang tidak hanya relevan di lingkungan sekolah, tetapi juga di masyarakat luas (hlm. 56).

Keteladanan guru memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk karakter peserta didik, sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS. Dengan menunjukkan sikap keimanan dan ketakwaan, disiplin, tanggung jawab, nasionalisme, kreativitas, demokrasi, dan kepedulian sosial, seorang guru dapat memberikan dampak yang kuat terhadap perkembangan kepribadian dan moral siswa.

Karakter peserta didik tidak hanya dibentuk melalui teori yang diajarkan di dalam kelas, tetapi juga melalui perilaku nyata yang ditunjukkan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru harus menjadi teladan yang baik agar dapat memberikan pengaruh positif terhadap peserta didik, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Penelitian tentang pengaruh keteladanan guru PAI terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik menjadi penting untuk dilakukan, mengingat peran guru yang sangat strategis dalam dunia pendidikan. Dengan menggali lebih dalam bagaimana keteladanan guru dapat memengaruhi sikap disiplin peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah sekaligus menjadi rekomendasi praktis bagi guru dan institusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter

B. Identifikasi masalah

1. Sebagian guru Pendidikan Agama Islam belum sepenuhnya menunjukkan keteladanan yang konsisten dalam sikap, tindakan, dan pembelajaran di sekolah.
2. Karakter disiplin peserta didik di SMA sering kali belum terbentuk dengan baik, ditunjukkan oleh perilaku seperti datang terlambat, tidak mengerjakan tugas, dan kurang menghormati aturan sekolah.
3. Kurangnya pemahaman guru tentang metode efektif untuk membangun karakter disiplin melalui keteladanan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

4. Minimnya penelitian yang mendalami hubungan antara keteladanan guru Pendidikan Agama Islam dan pembentukan karakter disiplin pada peserta didik di SMA.
5. Adanya faktor internal (seperti motivasi peserta didik) dan eksternal (seperti lingkungan keluarga dan sekolah) yang memengaruhi keberhasilan keteladanan guru dalam membentuk karakter disiplin peserta didik.

C. Batasan masalah

Penelitian ini dibatasi pada pengaruh keteladanan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam aspek sikap, perilaku, dan kedisiplinan guru selama proses pembelajaran terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik di lingkungan SMA, dengan indikator disiplin meliputi ketepatan waktu hadir, kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, serta tanggung jawab dalam mengerjakan tugas sekolah. Penelitian ini tidak membahas faktor lain di luar keteladanan guru PAI, seperti pengaruh keluarga, teman sebaya, maupun lingkungan masyarakat.

D. Rumusan masalah

1. Bagaimana tingkat keteladanan guru PAI dalam proses pembelajaran di SMA Adh Dhuhaa?
2. Bagaimana tingkat karakter disiplin peserta didik di SMA Adh Dhuhaa ?
3. Apakah pengaruh yang signifikan antara keteladanan guru dan karakter disiplin siswa di sma Adh Dhuhaa ?

E. Tujuan penelitian

1. Untuk mendeskripsikan kuantitatif keteladanan guru PAI dalam proses pembelajaran di SMA Adh Dhuhaa.
2. Untuk mendeskripsikan kuantitatif karakter disiplin peserta didik di SMA Adh Dhuhaa
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara keteladanan guru dan karakter disiplin siswa di sma Adh Dhuhaa.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Menambah literatur dan wawasan akademik mengenai pengaruh keteladanan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik, khususnya di tingkat SMA.
 - b. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori tentang pendidikan karakter melalui pendekatan keteladanan, terutama dalam konteks pendidikan agama.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru:

Memberikan panduan bagi guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, untuk memahami pentingnya keteladanan sebagai metode dalam membentuk karakter disiplin peserta didik.
 - b. Bagi Peserta Didik:

Membantu peserta didik memahami dan menginternalisasi nilai-nilai kedisiplinan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Bagi Sekolah: Memberikan masukan bagi sekolah dalam merancang strategi pendidikan karakter yang lebih efektif dengan menekankan pada aspek keteladanan guru.

- d. Bagi Orang Tua:

Memberikan wawasan kepada orang tua mengenai pentingnya peran guru sebagai teladan dalam membentuk karakter disiplin anak di sekolah.

